

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA
(studi kasus Pada Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto)**

Shelsa Dwima Juwita¹, Nurul Huda²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: shelsadwima5@gmail.com , nurul.huda@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa dengan fokus penelitian pada Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu kepada seluruh perangkat Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Kata kunci: Pengelolaan dana desa, akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat

PENDAHULUAN

Menurut UU No.23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, Desa adalah satu kesatuan masyarakat yang sah dengan batas wilayah yang dapat mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa masyarakat, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan, termasuk yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan Alokasi Dana Desa (ADD), pemilihan kepala desa (kades) dan pembangunan desa.

Pemerintah desa dalam melaksanakan pengelolaan dana desa harus sesuai dengan peraturan yang berlaku agar penggunaan dana desa dapat digunakan secara efektif. Efektivitas pengelolaan keuangan menandakan keuangan yang tersedia dapat dialokasikan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang telah

direncanakan secara tepat guna mencapai tujuan.

Desa sangat penting bagi perkembangan dan kesejahteraan masyarakat, dan pada tahun 2014 pemerintah mengeluarkan UU No.6 Tahun 2014, yaitu khusus tentang desa. Jika aturan ini dijadikan pedoman, maka harus diikuti untuk memberikan kekuasaan kepada pemerintah desa atau desa yang sebesar-besarnya agar dapat mengelola wilayahnya sendiri dan menjadi desa yang mandiri.

Pemberian dana desa diprioritaskan untuk Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas hidup serta penanggulangan kemiskinan. Pemerintah mengalokasikan anggaran dana desa dengan nilai yang cukup besar untuk sebuah kebijakan yang baru. Dana desa yang besar tersebut diharapkan pemerintah desa mampu mengelola

dengan maksimal untuk mewujudkan tujuan dari program dana desa.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kinerja aparatur pemerintah desa dimulai dari perencanaan hingga pengawasan kegiatan yang menggunakan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dimana pemerintah dan aparat desa harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan setiap pelaksanaan kegiatan secara tertib kepada masyarakat maupun kepada jajaran pemerintah di atasnya sesuai perundang-undangan.

Transparansi dibangun atas kebebasan memperoleh pelayanan publik secara terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan, dengan adanya kebebasan untuk memperoleh informasi secara otomatis pula terdapat partisipasi atau keterlibatan masyarakat didalamnya. Transparansi merupakan salah satu prinsip yang harus digunakan dalam mengelola keuangan desa, mengingat desa menerima dana dengan jumlah yang tidak sedikit dan setiap tahun bertambah maka dibutuhkan keterbukaan dan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai keuangan desa.

Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dalam pembuatan Keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi masyarakat berperan dalam proses evaluasi dan kontrol kinerja pemerintah dan meminimalisir penyalahgunaan wewenang. Partisipasi masyarakat dapat mewujudkan anggaran yang efektif melalui pemberian masukan dalam penyusunan arah dan kebijakan anggaran.

Keterlibatan masyarakat dalam acara-acara yang disponsori dengan tujuan memantau dan menilai kinerja pemerintah untuk

menghentikan penyalahgunaan kekuasaan. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk menghimpun gagasan dan menilai kinerja pemerintah dalam menyusun pedoman dan kebijakan anggaran

Menurut Permendagri No.113 Tahun 2014, mengharuskan agar pengelolaan keuangan desa dilakukan secara transparan, akuntabel dan partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran. Transparansi dan akuntabilitas sangat penting dilakukan, karena dana yang dikelola tersebut adalah dana yang penggunaannya untuk masyarakat. Namun ternyata banyak desa yang belum melakukan kegiatan tersebut dan juga tidak ada upaya lain yang dilakukan untuk pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa.

Desa Sikalang merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat, secara geografis dan topografis Desa Sikalang termasuk desa yang berbukit-bukit dengan hawa yang sejuk. Kondisi perekonomian Masyarakat Desa Sikalang pada umumnya ada di sektor wiraswasta. Desa Sikalang terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu: Dusun Bukit Sibanta, Dusun Muaro Jaya, Dusun Kemiri, dan Dusun Tarandam.

Dana Desa di Desa Sikalang digunakan untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Penggunaan dana desa dalam Pembangunan digunakan untuk membangun atau rehabilitas fasilitas jalan dan irigasi, sedangkan yang digunakan untuk pemberdayaan Masyarakat meliputi pelatihan kader pemberdayaan Masyarakat desa (KPMDesa), pendirian badan usaha milik desa (BUMDesa), penyelenggaraan musyawarah pertanggung jawaban dan serah terima dana desa.

Pada saat ini, ketiga prinsip yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi

masyarakat seringkali diabaikan karena keberadaan ketiga prinsip ini tidak berjalan bersamaan dalam penerapannya. Pemerintah kadang hanya menjalankan prinsip akuntabilitas sebagaimana bentuk tanggung jawabnya sebagai pemerintah untuk mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada pihak yang memberikan kewenangan. Kadang juga pemerintah hanya menjalankan prinsip akuntabilitas dan transparansi sebagai bentuk jawaban pemerintah akan tuntutan perkembangan informasi yang semakin pesat sehingga terpaksa untuk menjalankan keduanya dengan tuntutan bahwa pemerintah itu harus transparan dan akuntabel. Namun partisipasi masyarakat dalam pemerintahan tidak diperhatikan. Pengelolaan dana desa sekiranya menganut prinsip akuntabel, transparan, dan partisipatif sehingga dalam upaya pembangunan desa juga ketiga prinsip ini memberikan pengaruh yang membawa pada perubahan Pembangunan desa itu sendiri.

Berdasarkan ketiga prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat. Maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk membahas tentang ketiga prinsip ini dalam penelitian yang akan berlokasi di salah satu

desa di Kota Sawahlunto yaitu di Desa Sikalang. Ketika ketiga prinsip ini dilaksanakan kiranya akan menciptakan Kerjasama antara masyarakat dan pemerintah dalam mengelola Alokasi Dana Desa.

METODE

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah Non- probability sampling dengan teknik yang diambil adalah sampling jenuh (sensus). Menurut (Sugiyono,2019) Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 orang yakni seluruh perangkat desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara statistik menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Koefisien regresi akuntabilitas sebesar $-0,125$ menunjukkan bahwa apabila akuntabilitas berkurang 10% dengan asumsi bahwa transparansi dan partisipasi masyarakat dianggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan penurunan pada pengelolaan dana desa sebesar 1,25%. Artinya semakin tinggi akuntabilitas, maka pengelolaan dana desa akan meningkat.

Variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Koefisien regresi bahan baku sebesar $0,517$ menunjukkan bahwa apabila transparansi bertambah 10% dengan asumsi bahwa akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dianggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan peningkatan pada pengelolaan dana desa sebesar 5,17%. Artinya pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakannya.

Variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Koefisien regresi bahan baku sebesar $0,761$ menunjukkan bahwa apabila partisipasi masyarakat bertambah 10% dengan asumsi bahwa akuntabilitas dan transparansi dianggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan peningkatan pada pengelolaan dana desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto sebesar 7,61%. Artinya akan mendorong hubungan yang positif antara masyarakat dengan pemerintah desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil uji F, disimpulkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pengelolaan dana desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto pada tingkat signifikansi 5 %.
2. Dari hasil uji parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$).
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,856 atau 85,6%, yang berarti bahwa 85,6% kontribusi Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap naik turunnya Pengelolaan Dana Desa di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Saran

1. Bagi pemerintah Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto diharapkan terus mempertahankan kedisiplinan dan kinerjanya yang baik dengan terus mempertanggung jawabkan pengelolaan dana desa secara relevan dan lengkap, menyampaikan informasi dengan jujur dan terbuka, serta melibatkan masyarakat dalam pertanggung jawaban, pelaksanaan, perencanaan dan pengambilan keputusan di setiap akhir periodenya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengangkat variabel lain selain yang peneliti saat ini gunakan seperti pengawasan dana desa dan kepercayaan kepada pemerintah desa dikarenakan pengelolaan dana desa terutama di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto memiliki banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Matia. 2019. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa)." *E-Journal Akuntansi FEB Universitas Teknologi Sumbawa* 1 (2): 1–13.
- Ferina, Ika Sasti, and Herman Lubis. 2016. "Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Ogan Ilir)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 14 (3): 321–36.
- Fitri, Alya, and Rini Indriani. 2024. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6 (4): 4813–26.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23."
- Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Humaniora.
- Iznillah, Muhammad Luthfi, and Yesi Mutia Basri. 2018. "Analysis of Transparency and Accountability of Village Fund Management in Bengkalis Sub-District." *Journal of Economics, Business, and Government Challenges* 1 (02): 135–42.
- Medianti, Larastika, Taufeni Taufik, and Lila Anggraini. 2018. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kabupaten Bintan)." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 1 (1): 1–13.
- Purwanti, Umi. 2021. "Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Melilian Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim." *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)* 3 (2): 79–90.
- Ramadhani, Nada Salsabila, and Anik Yuliaty. 2021. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa." *Jurnal Proaksi* 8 (2): 561–71.
- Solekhan, Moch. 2012. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa: Berbasis Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Mekanisme Akuntabilitas*. Setara.
- Sugiyono, Suriasumantri. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta." *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Utami, Kurnia, and Efrizal Syofyan. 2013. "Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah Dengan Variabel Pemoderasi Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik." *Wahana Riset Akuntansi* 1 (1): 63–86.

